

# Fasilitas Eduwisata Seni Batik di Yogyakarta

Johan Alan Darmasaputra dan Lilianny S Arifin  
 Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
 E-mail: Johan\_nyoan90@yahoo.com ; lili@petra.ac.id

**Abstrak** — Proyek ini merupakan fasilitas yang dapat memberikan pendidikan atau pengetahuan dan bersenang-senang mengenai budaya seni batik Yogyakarta. Latar belakang lahirnya gagasan proyek ini adalah kurangnya generasi muda belajar membatik sehingga ketinggalan mengikuti kebudayaan tersebut. Oleh karena itu, sebagai sebuah fasilitas eduwisata, proyek ini dapat menjadi contoh bagi generasi muda untuk melestarikan dan mencintai kebudayaan seni batik.

Pendekatan yang diambil adalah segitiga semiotika dimana perancangan yang saling berhubungan dengan konsep dan mempunyai arti atau makna tentang batik pada bangunan tersebut. Konsep desain yang digunakan adalah “Proses membatik” dimana ada keluwesan dan mengartikan masing-masing lalu mengaplikasikan ke dalam rancangan desainnya. Pendalaman desain difokuskan pada karakter ruang museum.

**Kata Kunci** — Batik, Eduwisata, Proses membatik

## I. PENDAHULUAN



Gambar 1. Kebudayaan Batik  
 Sumber : <http://futuraerudi.blogspot.com/2011/10/>

Yogyakarta sebagai “Kota Seni dan Budaya” karena Yogyakarta memiliki kerajinan lokal seperti Batik sudah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari oleh seni masyarakat Yogyakarta sejak jaman dahulu. Selain itu, Kota Yogyakarta juga terkenal sebutan **kota Batik**. Di sana terdapat banyak perdagangan toko Batik hanya jarang sekali ada Workshop Batik dan jaman ini banyak generasi muda ketinggalan mengikuti kebudayaan batik ini sehingga banyak belum bisa belajarnya.

**Tujuan perancangan secara langsung** adalah untuk memperkenalkan dan memberi informasi kepada



Gambar 2. Mengetahui dan Memberi Informasi tentang Batik  
 Sumber : <http://www.kemenperin.go.id/artikel/3096/>

masyarakat tentang budaya seni batik khas Yogyakarta. Di Yogyakarta terdapat museum batik pribadi yang jarang dikunjungi oleh masyarakat.



Gambar 4. Rasa Cinta terhadap Batik  
 Sumber : <http://www.hariansumutpos.com/arsip/?paged=1433>

**Tujuan perancangan tidak langsung** adalah meningkatkan apresiasi masyarakat kota Yogyakarta terhadap budaya seni batik khas Yogyakarta, menumbuhkan rasa cinta masyarakat kota Yogyakarta terhadap budaya seni batik Yogyakarta, meningkatkan pariwisata di kota Yogyakarta dan mengembangkan bisnis batik khas Yogyakarta dalam negeri maupun luar negeri.



Gambar 5. Generasi Muda  
 Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)



Gambar 6. Semua Umur  
 Sumber : <http://www.healthinsuranceproviders.com/where-can-i-get-international-travel-health-insurance/>

Sasaran pada proyek ini adalah **Generasi Muda (dari anak TK sampai remaja)** diperkirakan umur **5 – 20 tahun** agar mereka tetap dapat meningkatkan rasa cinta kebudayaan seni batik. Penggunaanya semua umur termasuk wisatawan dari dalam maupun luar negeri untuk dapat mengenal kebudayaan seni batik.



Gambar 7. Lokasi Site  
 Sumber : [www.google.com](http://www.google.com) dan google maps



Site lokasi berada di **kota Yogyakarta, kecamatan Mantrijeron** dipilih karena merupakan daerah perdagangan batik dan tata guna lahannya termasuk pariwisata yang berpotensi pada fasilitas proyek ini. Selain itu, **luas lahan site** ini sekitar **1,85 hektar** dengan **KDB maks 70-75%** dan **KLB maks 280%**.

II. DESKRIPSI PROYEK

Fasilitas Proyek ini berartikan suatu fasilitas dimana segala hal yang dapat memberikan pendidikan atau pengetahuan dan bersenang-senang mengenai kebudayaan seni Batik. Fasilitas proyek ini menyediakan **Museum, Workshop Batik, Galeri Batik, Perpustakaan dan Seni Pertunjukan Batik**



Gambar 8. Contoh Museum Batik  
Sumber : <http://tourdevanjava.blogspot.com/20>



Gambar 9. Contoh Workshop  
Sumber : <http://beruangtempe.blogspot>



Gambar 10. Contoh Galeri Batik  
Sumber : <http://www.antaraneews.com/berita/277598/pameran-batik-harus-lebih-sering>



Gambar 11. Contoh Perpustakaan  
Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)



Gambar 12. Contoh Seni Pertunjukan Batik  
Sumber : <http://www.kabar24.com/index.php/koleksi-batik-alleira-bertema-escape/>



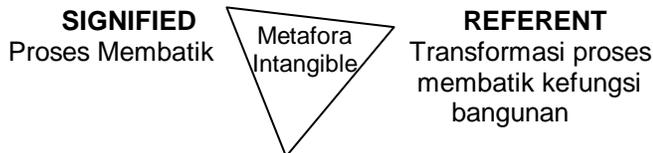
dimana pengunjung dapat menambah pengetahuannya. Pengunjung akan tidak bosan karena ada taman dan foodcourt untuk dapat relaksasi.

III. KONSEP PERANCANGAN

A. Masalah Desain

Bagaimana membuat suatu **wadah edukasi** yang **rekreatif** dengan **mengekspresikan proses pembuatan batik** bagi kaum **generasi muda**?

B. Pendekatan Desain



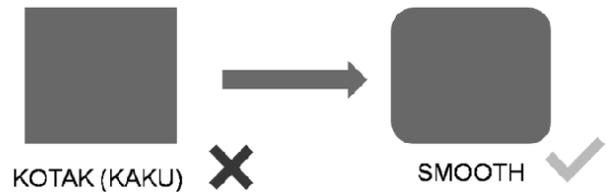
SIGNIFIED

Bangunan yang terlihat memberi kesan proses membuat batik baik bentuk maupun ruang



Gambar 13. Perspektif Bird Eye View

Saat membuat harus pelan, lembut (tidak boleh tekan dan kasar) > **LUWES**



REFERENT

“**Tranformasi proses membuat ke fungsi bangunan**” terdapat enam proses membuat yang utama dan sering di pakai yaitu **Ngemplong > Memola > Membuat > Nembok > Wedelan > Ngelorod**



Gambar 14. Contoh Ngemplong dan Memola  
Sumber : <http://teguhsrahardjo.blogdetik.com/batik/>

**Ngemplong** (proses meratakan permukaan kain yang telah di kanji) > **Fasilitas kantor dan penerima.**  
**Memola** (proses menjiplak atau membuat pola-pola di atas kain mori) > **Fasilitas Museum Batik.**



Gambar 15. Contoh Membatik dan Nembok  
Sumber : <http://teguhsrahardjo.blogdetik.com/batik/>

**Membatik** (Proses menggambar garis-garis di luar pola dan membuat isian dalam pola yang sudah dibuat dengan beri nitik) > **Fasilitas Workshop Batik.**  
**Nembok** (Proses menutupi bagian-bagian yang tidak boleh terkena warna dasar) > **Fasilitas Galeri Batik.**



Gambar 16. Contoh Wedelan dan Ngelorod  
Sumber : <http://teguhsrahardjo.blogdetik.com/batik/>

**Wedelan** (Proses pencelupan kain yang sudah dibatik ke cairan warna secara berulang-ulang sehingga

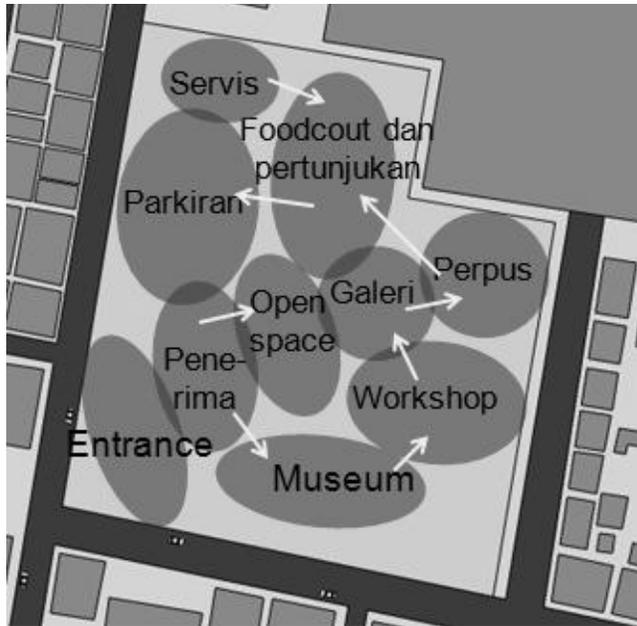
mendapat warna yang diinginkan) > **Fasilitas Perpustakaan Batik.**

**Ngelorod** (Proses pelepasan malam batik yang telah diwarnai dengan cara merebus kain dengan air mendidih. Kain dibilas dan diangin-anginkan dan menjadi berharga cukup tinggi) > **Fasilitas Foodcourt dan Seni Pertunjukan Batik.**

C. Aplikasi Konsep Desain

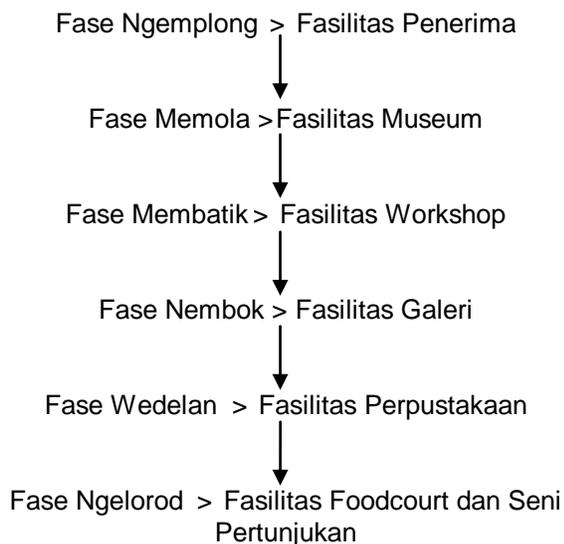
APLIKASI KONSEP - ZONING

Pada zoning ini memakai **sistem Linier** dimana pengunjung diarahkan agar pengunjung dapat belajar dari awal sampai akhir dengan baik dan lancar.

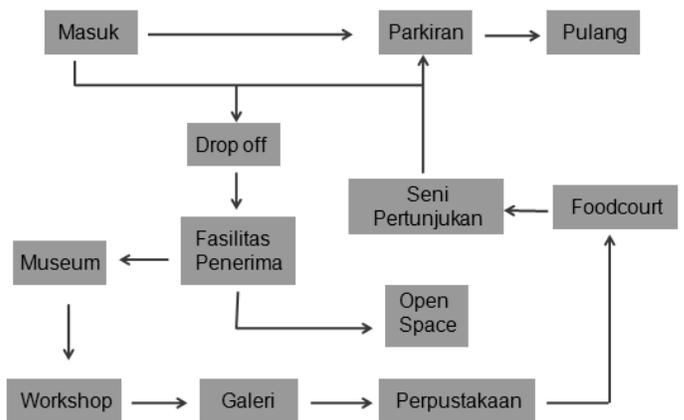


Gambar 17. Zoning

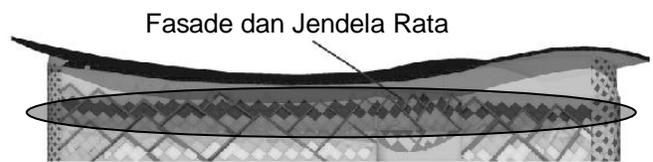
Sirkulasi di ikuti dengan **langkah-langkah enam proses membatik** yaitu :



APLIKASI KONSEP – SIRKULASI LINIER

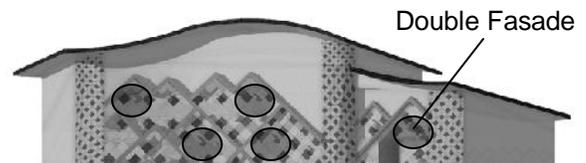


APLIKASI KONSEP - FASADE



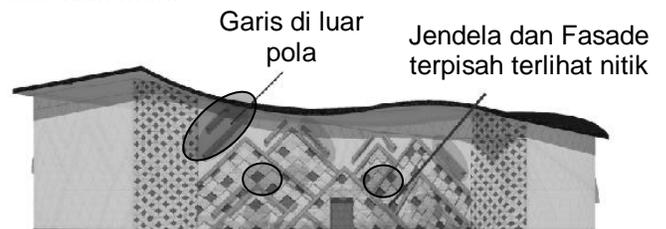
Gambar 18. Fasade Fasilitas Penerima dan Kantor

**Ngemplong** > proses **meratakan permukaan kain** yang telah di kanji.



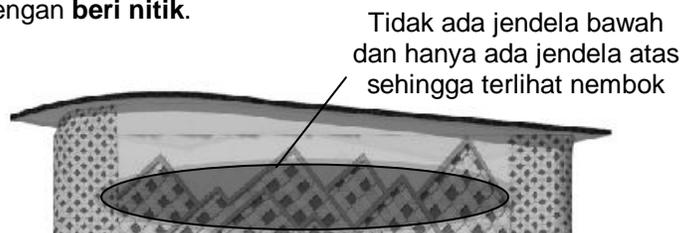
Gambar 19. Fasade Fasilitas Museum Batik

**Memola** > proses **menjiplak** atau membuat pola-pola di atas kain mori.



Gambar 20. Fasade Fasilitas Workshop Batik

**Membatik** > Proses menggambar **garis-garis di luar pola** dan membuat isian dalam pola yang sudah dibuat dengan **beri nitik**.



Gambar 21. Fasade Fasilitas Galeri Batik

**Nembok** > Proses **menutupi bagian-bagian** yang tidak boleh terkena warna dasar.

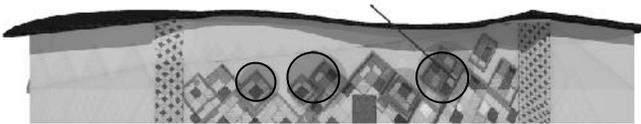
Fasade dibuat dari tinggi ke rendah agar terlihat pencelupan dan repetisi pada sosoran



Gambar 22. Fasade Fasilitas Perpustakaan Batik

**Wedelan** > Proses **pencelupan kain** yang sudah dibatik ke cairan warna **secara berulang-ulang** sehingga mendapat warna yang diinginkan.

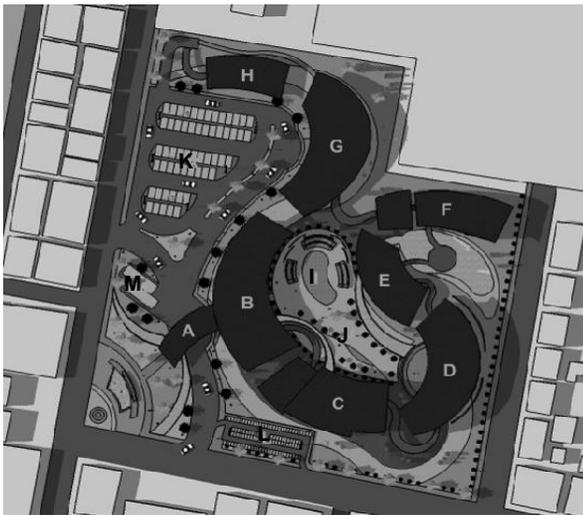
Fasade terlihat lepas



Gambar 23. Fasade Fasilitas Foodcourt dan Seni Pertunjukan

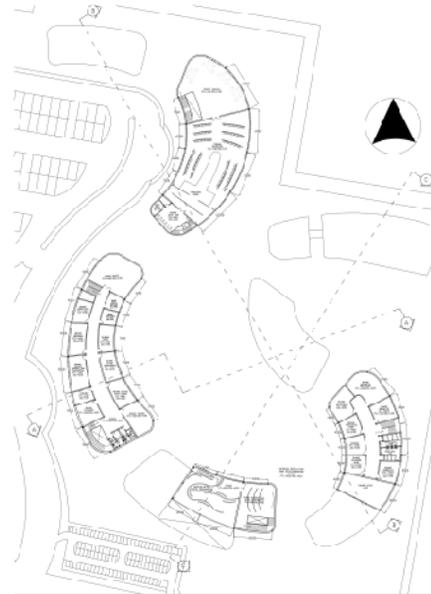
**Ngelorod** > Proses **pelepasan malam batik** yang telah diwarnai dengan cara merebus kain dengan air mendidih.

Pada Site plan ini berhubungan dengan konsep batik keluwesan, atap bangunan dan tatanan massa serta landscape dijadikan luwes sehingga terlihat mengalir dan menyatu dengan site tersebut.

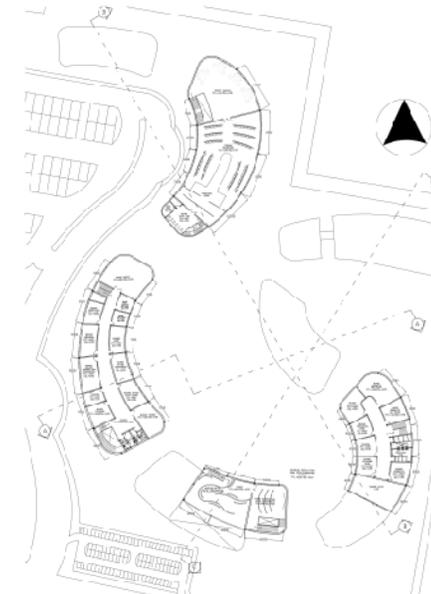


Gambar 24. Site Plan

LAYOUT PLAN



Gambar 25. Layout Plan



Gambar 26. Denah Lantai 2

TAMPAK



Gambar 27. Tampak Depan



Gambar 28. Tampak Belakang

PERSPEKTIF SUASANA



Gambar 29. Suasana Entrance Pejalan Kaki



Gambar 30. Suasana Amphitheatre



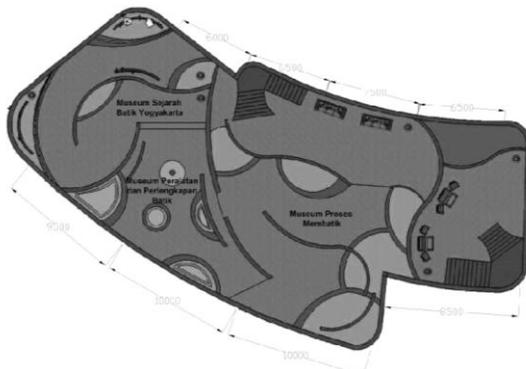
Gambar 31. Suasana Plaza



Gambar 32. Suasana dari Koridor Fasilitas Penerima

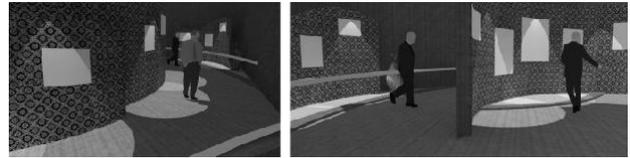
IV. PENDALAMAN KARAKTER RUANG : MUSEUM BATIK

Masalah Desain : Bagaimana menciptakan ruang museum batik yang **luwes**, **obyek batik** dan **terhindar dari sinar cahaya langsung** baik cahaya alami maupun buatan agar **warna batik tidak memudar?**

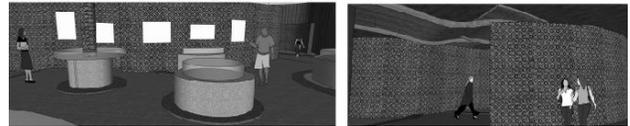


Gambar 33. Denah Lantai 1 Museum Batik

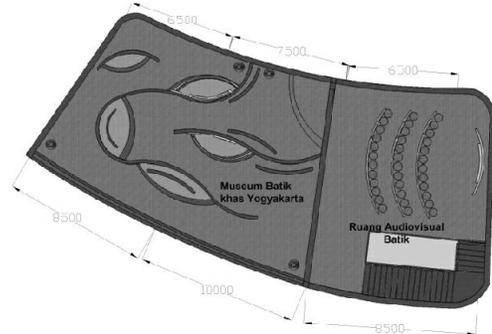
PERSPEKTIF INTERIOR LANTAI 1



Gambar 34. Museum Sejarah Batik Yogyakarta



Gambar 35. Museum Peralatan Batik dan Proses Membatik

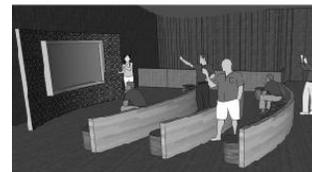


Gambar 36. Denah Lantai 2 Museum Batik

PERSPEKTIF INTERIOR LANTAI 2



Gambar 37. Museum Batik khas Yogyakarta



Gambar 38. Ruang Audiovisual Batik

Pada Museum Batik sudah memaksimalkan mengurangi cahaya matahari masuk ke dalam dengan menjauhi jendela terhadap batik sedangkan cahaya buatan (lampu) di usahakan tidak menyorot ke lantai sehingga batik tersebut tetap aman dan tidak terjadi warna tersebut memudar.

V. KESIMPULAN

Kesimpulannya fasilitas ini diharapkan dapat memberi atau memperluas pengetahuan tentang batik kepada generasi muda yang ketinggalan mengikuti kebudayaannya dan juga wisatawan asing dengan desain keluwesan batik pada bangunan serta interior.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aep S.Hamidin. *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Yogyakarta : G-Media. 2011
- "Alat-alat untuk membatik". *Kantongseni*. 7 Mei 2011. 3 Juli 2012.  
<<http://kantongseni.blogspot.com/2011/05/alat-alat-untuk-membatik.html>>
- "Batik". *Teguhsrahardjo*. 2 Januari 2010. 4 Juli 2012. <<http://teguhsrahardjo.blogdetik.com/batik/>>
- "Batik Jogja : Unik dengan filosofinya". *Fabricbatik*. 29 September 2011. 5 Juli 2012. <http://www.fabricbatik.com/batik-jogja-unik-dengan-filosofinya.php>
- "Berbagai Macam Teknik Membatik". *Batiktira*. 30 Mei 2012. 3 Juli 2012. <<http://batiktira.wordpress.com/>>
- "Cara Membuat Batik". *Mybatik*. 9 Januari 2009. 4 Juli 2012.  
<<http://mybatik.wordpress.com/2009/01/19/cara-membuat-batik/>>
- "Cara Pembuatan Batik". *Bacaananda*. 17 Maret 2012. 4 Juli 2012.  
<<http://bacaananda.blogspot.com/2012/03/cara-pembuatan-batik.html>>
- "Detail Proses Pembuatan Kain Batik". *Topigue*. 23 Januari 2010. 3 Juli 2012. <<http://topique.blogspot.com/2010/01/detail-proses-pembuatan-kain-batik.html>>
- "Informasi Batik". *Grosirbatikonline*. 16 Juli 2010. 5 Juli 2013.  
<<http://grosirbatikonline.wordpress.com/>>
- Mardjono. *Katalog Batik khas Yogyakarta*. Yogyakarta : Proyek Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 1996
- "Proses Pembuatan Batik". *Kantongseni*. 9 Mei 2011. 3 Juli 2012. <<http://kantongseni.blogspot.com/2011/05/menyiapkan-gambar-kerja-normal-0-false.html>>
- Samsi S.S. *Teknik dan Ragam Hias Batik Yogya & Solo*. Yogyakarta : Titian Foundation. 2011
- "Sejarah Batik Indonesia". *Thinkquantum*. 10 November 2010. 4 Juli 2012.  
<<http://thinkquantum.wordpress.com/2009/11/10/sejarah-batik-indonesia/>>